

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian.¹ Deskriptif berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni metode studi kasus terhadap preferensi nasabah non-muslim di Kota Palangka Raya terhadap produk pembiayaan rumah, sehingga penelitian ini bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai dari peneliti merumuskan masalah hingga penulisan laporan penelitian. Sedangkan waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan data selama 2 bulan setelah seminar proposal diselenggarakan dan telah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan yakni Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, dan Bank Muamalat cabang kota Palangka Raya. Namun, batas waktu tersebut dapat berubah

¹ Moh.Nazir, Metodologi Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h.64.

² Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h.6.

sesuai dengan berapa lama peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Apabila peneliti lebih cepat dalam mengumpulkan data sampai batas waktu yang ditentukan maka penelitian dapat dikatakan selesai. Tetapi, apabila peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan sampai batas waktu berakhir belum selesai, maka waktu dapat di perpanjang.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2001:29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai berikut:

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.³

Objek dari penelitian ini adalah preferensi nasabah non-muslim terhadap produk pembiayaan rumah di Bank Muamalat cabang Palangka Raya.

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, di samping manusia. Dalam proses pelaksanaan eksperimen, hewan atau manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang hanya berpartisipasi secara pasif.

³ NN, *Metode Penelitian Subyek dan Obyek Penelitian*, eprint.umk.ac.id, di akses 25 September 2015 Pukul. 21.07 WIB

Subjek penelitian pada dasarnya, adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi populasi yakni mempelajari seluruh subjek secara langsung. Studi populasi digunakan karena subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya.⁴

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah-nasabah non-muslim yang memiliki pembiayaan rumah di Bank Muamalat kota Palangka Raya. Subjek penelitian ini di tentukan melalui teknik *purposive sampling*, yakni suatu metode atau teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁵

Adapun karakteristik nasabah non-muslim dalam penelitian ini adalah:

1. Nasabah membeli rumah dari pengembang perumahan yang beragama non-muslim.
2. Nasabah mengambil jangka waktu pembiayaan rumahnya minimal 10 tahun.
3. Nasabah beragama Kristen.
4. Nasabah sudah melakukam pembiayaan di atas 2 tahun.

Berdasarkan karakteristik diatas, maka penulis menetapkan 5 orang nasabah non-muslim yang membeli rumah dari PT. Anugerah Berkah Doa Bersama yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

⁴ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.34-35,2007

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010, h.188.

1. Subjek 1

Nama : YF
Umur : 32 Tahun
Pendidikan : Strata 1 (S1)
Lama Pembiayaan : 15 Tahun
Pekerjaan : PNS (Guru)
Hari dan Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

2. Subjek 2

Nama : YSN
Umur : 28 Tahun
Pendidikan : Strata 1 (S1)
Lama Pembiayaan : 15 Tahun
Pekerjaan : PNS
Hari dan Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

3. Subjek 3

Nama : ICN
Umur : 45 Tahun
Pendidikan : Strata 1 (S1)
Lama Pembiayaan : 15 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Hari dan Tanggal : Senin, 7 September 2015

4. Subjek 4

Nama : MS
Umur : 48 Tahun
Pendidikan : Strata 1 (S1)
Lama Pembiayaan : 10 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Hari dan Tanggal : Selasa, 13 September 2015

5. Subjek 5

Nama : AM
Umur : 27 Tahun
Pendidikan : Strata 1 (S1)
Lama Pembiayaan : 15 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 September 2015

Dalam penelitian ini penulis menambahkan 1 informan yang memiliki hubungan langsung dengan para subjek yakni PT. Anugerah Berkat Doa Bersama yang merupakan pihak pengembang perumahan (*developer*) yang menyediakan rumah sebagai mitra bank Muamalat dalam pembiayaan rumah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁶

Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁷ Teknik observasi ini dilakukan hanya jika diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran sementara atas objek yang diteliti, tetapi jika tidak diperlukan observasi ini dapat tidak dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif, bahwa jawaban yang diberikan harus

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 62.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ... , h.51.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., h. 72.

dapat membeberkan perspektif yang diteliti bukan sebaliknya, yaitu perspektif dari peneliti.⁹

Wawancara dilakukan secara langsung atau tanya jawab dengan objek yang diteliti dalam hal ini nasabah non-muslim Bank Muamalat. Dan juga wawancara juga dilakukan terhadap informan yang dianggap mengetahui objek penelitian dalam hal ini pihak developer PT. Anugerah Berkat Doa Bersama dan juga karyawan bank Muamalat. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara maupun *checklist*.¹⁰

3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian.¹¹

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa yang telah diamati dan diteliti tersebut sudah sesuai dan relevan dengan data yang ada baik dari nasabah non-muslim bank muamalat dan pihak devloper yang bekerjasama

⁹ Jonathan Sarwono, *Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 224-225

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ... , h.51

¹¹ Jonathan Sarwono, *Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, ... , h. 225

dengan bank Muamalat di kota Palangka Raya. Untuk itu peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi yang digunakan yakni dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

¹² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... , h.178.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dilokasi penelitian baik melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang berupa catatan, komentar, gambar, dokumen, dan sebagainya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Display (Penyajian Data).

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.¹³

¹³NN, *Pengolahan Data Kualitatif*, <http://ssbelajar.blogspot.com>, (di akses 9 April 2014).